

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendapat gambaran se jelasnya tentang pelaksanaan penyitaan barang bukti kasus narkoba dalam proses penyidikan di Polres jepara dan mendapat gambaran selengkap nya mengenai resiko dan tanggung jawab penyidik terhadap rusak atau hilangnya barang bukti yang disita. Penelitian ini termasuk penelitian untuk memberikan gambaran tentang ketentuan normatif tindak pidana narkoba dan pelaksanaan penyitaan barang bukti kasus narkoba pada tingkat penyidikan di Polres jepara.

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa (1) Pelaksanaan penyitaan barang bukti khusus narkoba dalam proses penyidikan di Polres jepara. Dilakukan sesuai prosedur dengan menunjukkan surat izin penyitaan dari Ketua Pengadilan Negeri Jepara, memperlihatkan atau menunjukkan tanda pengenal, memperlihatkan benda yang akan disita, penyitaan dan memperlihatkan benda sitaan harus disaksikan oleh Kepala Desa atau Ketua Lingkungan dan dua orang saksi, membuat berita acara penyitaan menyampaikan turunan berita acara penyitaan dan membungkus benda sitaan, adalah patut atau wajar untuk menjaga dan memelihara barang sitaan dengan cermat dan baik, sebagaimana layaknya barang kita sendiri. (2) Resiko dan tanggung jawab penyitaan terhadap rusak atau hilangnya barang bukti yang disita oleh penyidik Polres Jepara , adalah : (a) Memperbaiki sehingga barang bukti tersebut kembali sesuai semula dengan biaya pribadi. (b)Mengganti barang bukti yang hilang dengan barang yang sama atau mirip. (c) Selain mengganti diberi tindakan administratif dan tindakan fisik seperti penahanan dalam sel tahanan karena telah lalai dalam meminjamkan barang bukti dengan berdasarkan hasil pemeriksaan dan sidang oleh alasan hukum. Sehubungan dengan tanggung jawab, Peraturan Menteri kehakiman telah menggariskan beberapa petunjuk pelaksanaan, yaitu : (1) Mengatur penempatan dalam RUPBASAN; (b)Memberi kuasa penyimpanannya kepada instansi lain; (c) Menjual lelang atau memusnahkan benda sitaan; (d) Pencatatan penerimaan dalam bukuregister

Kata kunci: *Penyitaan, Barang Bukti, Penyidikan, Tindak Pidanan, Narkoba*

ABSTRACT

This study aims to get a clear picture of the seizure of evidence of narcotics cases in the investigation process at the Jepara police station and get a full picture of the risks and responsibilities of investigators for damage or loss of evidence seized. This research includes descriptive research to provide an overview of the normative provisions of narcotics crimes and the implementation of confiscation of evidence of narcotics cases at the level of investigation at the Jepara police station.

Based on the results of the discussion it can be concluded that (1) Implementation of confiscation of evidence of special narcotics in the investigation process at the Jepara police station. Performed according to the procedure by showing a seizure permit from the Chairperson of the Jepara District Court, showing or showing identification, showing the object to be confiscated, confiscating and showing confiscated objects must be witnessed by the Village Head or Environmental Chair and two witnesses, making the seizure report conveying derivative minutes of seizure and wrapping up confiscated objects, it is appropriate or reasonable to maintain and maintain confiscated goods carefully and properly, as befits our own goods. (2) The risk and responsibility of confiscation of damage or loss of evidence confiscated by Jepara Regional Police investigators is: (a) Repairing so that the evidence returns to its original level with personal costs. (b) Replacing missing evidence with the same or similar item. (c) In addition to replacing given administrative measures and physical actions such as detention in detention cells because they have been negligent in lending evidence based on the results of examinations and hearings by legal reasons. In relation to responsibilities, Regulation of the Minister of Justice has outlined several implementation guidelines, namely: (1) Arrange placement in RUPBASAN; (b) Giving the power of storage to other agencies; (c) Selling auctions or destroying confiscated objects; (d) Recording of receipts in the bukuregister.

Keywords: Confiscation of Evidence, Narcotics Abuse